

**PENGARUH PENINGKATAN LEVEL L-VALINE DALAM PAKAN
TERHADAP BERAT ORGAN NON KARKAS AYAM KAMPUNG
BETINA UMUR 13-18 MINGGU**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana (S1)**



OLEH

MARIA MAGDALENA NAIBABU
NPM: 13190022

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TIMOR
KEFAMENANU
2023**

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, didalam naskah SKRIPSI ini dengan judul "Pengaruh Peningkatan Level L-valine Dalam Pakan Terhadap Berat Organ Non Karkas Ayam Kampung Betina Umur 13-18 Minggu" tidak terdapat karya ilmiah yang diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini disebutkan dalam sumber kutipan dan sumber pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah SKRIPSI ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia SKRIPSI ini digugurkan dan gelar akademik Sarjana Peternakan (S.Pt) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Kefamenanu, Juni 2023

Penulis



Maria
Maria Magdalena Naibabu
13190022

HALAMAN PERSETUJUAN**PENGARUH PENINGKATAN LEVEL L-VALINE DALAM PAKAN
TERHADAP BERAT ORGAN NON KARKAS AYAM KAMPUNG
BETINA UMUR 13-18 MINGGU****SKRIPSI****Oleh****Maria Magdalena Naibabu**

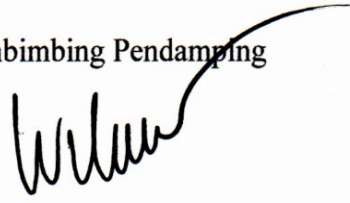
13190022

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing untuk diajukan kepada Dewan Penguji Skripsi Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian


Pembimbing Utama


Dr. Charles V. Lisnahan, S.Pt., M.P
NIP.196912032005011001

Pembimbing Pendamping


Kristoforus W. Kia, S.Pt., M.Si
NIP. 198711102019031012

Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian


Eduardus Y. Neonbeni, S.P., M.P
NIP.197305142005011002

HALAMAN PENGESAHAN**PENGARUH PENINGKATAN LEVEL L-VALINE DALAM PAKAN
TERHADAP BERAT ORGAN NON KARKAS AYAM KAMPUNG
BETINA UMUR 13-18 MINGGU****Oleh****Maria Magdalena Naibabu**

13190022

Skripsi ini telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Program Studi Peternakan
Fakultas Pertanian Universitas Timor

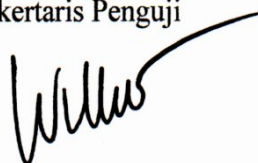
Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji



Aristo Kurniawan Sio, S.Pt., M.Si
NIDN. 0022088906

Sekertaris Penguji



Kristoforus W. Kia, S.Pt., M.Si
NIP. 19871102019031012

Anggota Penguji



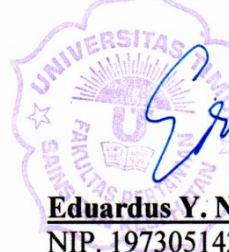
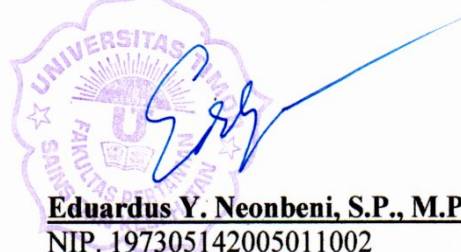
Dr. Charles V. Lisnahan, S.Pt., M.P
NIP. 196912032005011001

Ketua Program Studi Peternakan



Gerson F. Bira, S.Pt., M.Si
NIP. 198703032019031009

Dekan Fakultas Pertanian



Eduardus Y. Neonbeni, S.P., M.P
NIP. 197305142005011002

Tanggal Ujian: 29 Mei 2023**Tanggal Lulus: 29 Mei 2023**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena telah melimpahkan rahmat dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Peningkatan Level L-valine Dalam Pakan Terhadap Berat Organ Non Karkas Ayam Kampung Betina Umur 13-18 Minggu”. Skripsi ini merupakan rangkaian kegiatan penelitian hingga memperoleh gelar Sarjana Peternakan pada Universitas Timor.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mengalami berbagai macam hambatan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mau menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Timor
2. Dekan Fakultas Pertanian.
3. Ketua Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Timor.
4. Bapak Dr. Charles V. Lisnahan, S.Pt, M.P, selaku Pembimbing Utama dan Bapak Kristoforus W. Kia, S.Pt.,M.Si selaku Pembimbing Pendamping yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai dengan baik.
5. Para dosen dan tenaga kependidikan dilingkup Program Studi Peternakan.
6. Semua anggota keluarga penulis yang telah memberi dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan Program Studi Peternakan Angkatan 2019 yang senantiasa memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Kefamenanu, Juni 2023

Maria Magdalena Naibabu

ABSTRAK

Maria Magdalena Naibabu. Pengaruh Peningkatan Level L-valine Dalam Pakan Terhadap Berat Organ Non Karkas Ayam Kampung Betina Umur 13-18 Minggu. Dibimbing oleh Dr. Carles V. Lisnahan S.Pt., M.P dan Kristoforus W. Kia., S.Pt., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peningkatan level L-valine dalam pakan terhadap berat organ non karkas ayam Kampung betina umur 13-18 minggu. Penelitian ini telah dilaksanakan di Kandang Ayam Kampung, Kelompok Tani Perempuan Sion, Kelurahan Sasi, Kecamatan Kota Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara, selama 3 bulan, sejak Juli sampai Oktober 2022. Penelitian ini menggunakan ayam Kampung sebanyak 80 ekor umur 13-18 minggu dengan bobot rata-rata awal 900 g. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap yang terdiri dari 5 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan yang diberikan adalah: P0 (Pakan kontrol tanpa L-valine); P1 (Pakan kontrol + 0,32% L-valine); P2 (Pakan kontrol + 0,42% L-valine); P3 (Pakan kontrol + 0,52% L-valine); P4 (Pakan kontrol + 0,62% L-valine). Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah berat hidup, berat non karkas, berat darah, berat bulu, berat kepala dan leher, serta berat kaki ayam Kampung betina. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis variansi dan uji Duncan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata berat hidup perlakuan P0, P1, P2, P3 dan P4 masing-masing adalah 1278,90±30,83; 1391,64±16,37; 1524,97±58,87; 1581,56±66,07 dan 1350,79±67,44 g/ekor. Berat non karkas 535,36±18,39; 578,42±13,00; 625,74±24,48; 648,49±30,34 dan 562,81±27,25 g/ekor. Berat darah 55,25±5,74; 55,00±5,48; 60,00±4,40; 58,00±6,68 dan 59,25±3,50 g/ekor. Berat bulu 81,75±6,65; 77,75±4,86; 80,50±4,65; 83,25±4,92 dan 79,50±4,80 g/ekor. Berat kepala dan leher 104,50±1,73; 109,00±7,53; 112,50±7,23; 122,00±10,36 dan 114,00±5,77 g/ekor. Berat kaki 41,75±4,65; 44,75±5,38; 47,25±7,89; 48,50±3,11 dan 49,50±3,87 g/ekor. Analisis statistik menunjukkan bahwa perlakuan berpengaruh nyata terhadap berat hidup, berat non karkas, berat kepala dan leher ($P < 0,05$) sedangkan berat darah, berat bulu dan berat kaki berpengaruh tidak nyata. Disimpulkan bahwa suplementasi 0,52% L-valine meningkatkan berat hidup, berat non karkas serta berat kepala dan leher ayam Kampung betina.

Kata kunci: Ayam Kampung, L-valine, Berat Hidup, Organ non karkas.

ABSTRACT

Maria Magdalena Naibabu. Effect of Increasing L-Valine Levels in Feed on Non-Carcass Organ Weight of Female Native Chicken Age 13-18 Weeks. Supervised by Dr. Charles V. Lisnahan S.Pt., M.P and Kristoforus W. Kia., S.Pt., M.Si.

This study aims to determine the effect of increasing L-valine levels in feed on non-carcass organ weight of female Native chickens aged 13-18 weeks. This research was conducted in the Native Chicken Housing, Sion Women Farmers Group, Sasi Village, Kota Kefamenanu Sub-District, North Central Timor Regency for 3 months, from July to October 2022. This research used 80 Native chickens aged 13-18 weeks with an average weight of initial average 900 g. The method used in this study was a completely randomized design consisting of 5 treatments and 4 replications. The treatments given were: P0 (control feed without L-valine); P1 (Control feed + 0,32% L-valine); P2 (Control feed + 0,42% L-valine); P3 (Control feed + 0,52% L-valine); P4 (Control feed + 0,62% L-valine). The variables observed in this study were live weight, non-carcass weight, blood weight, feather weight, head and neck weight, and leg weight of female Native chickens. The data obtained were analyzed using analysis of variance and Duncan's test. The results showed that the average live weight of the treatments P0, P1, P2, P3 and P4 were 1278.90±30.83; 1391.64±16.37; 1524.97±58.87; 1581.56±66.07 and 1350.79±67.44 g/bird, respectively. Non-carcass weight were 535.36±18.39; 578.42±13.00; 625.74±24.48; 648.49±30.34 and 562.81±27.25 g/bird, respectively. Blood weight were 55.25±5.74; 55.00±5.48; 60.00±4.40; 58.00±6.68 and 59.25± 3.50 g/bird, respectively. Feather weight were 81.75±6.65; 77.75±4.86; 80.50±4.65; 83.25±4.92 and 79.50±4.80 g/bird, respectively. Head and neck weight 104.50±1.73; 109.00±7.53; 112.50±7.23; 122.00±10.36 and 114.00±5.77 g/bird, respectively. Leg weight were 41.75±4.65; 44.75±5.38; 47.25±7.89; 48.50±3.11 and 49.50±3.87 g/bird, respectively. Statistical analysis showed that treatment had a significant effect on live weight, non-carcass weight, head and neck weight ($P<0,05$) while blood weight, feather weight and leg weight had no significant effect. It was concluded that 0.52% L-valine supplementation increased live weight, non-carcass weight and head and neck weight of female Native chickens.

Keywords: Native chicken, L-valine, Live Weight, Non-carcass organ

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Manfaat Penelitian.....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1. Ayam Kampung.....	3
2.2. Pakan Ayam.....	4
2.3. Asam Amino.....	5
2.4. Berat Hidup	6
2.5. Non Karkas Ayam Kampung	6
2.6. Darah Ayam Kampung	6
2.7. Bulu Ayam Kampung	7
2.8. Kepala dan Leher Ayam Kampung	7
2.9. Kaki Ayam Kampung	8
2.10. Hipotesis	8
BAB III MATERI DAN METODE PENELITIAN	9
3.1. Waktu dan Tempat	9
3.2. Materi Penelitian	9
3.2.1. Alat dan Bahan.....	9
3.2.2. Kandang	9
3.2.3. Pakan.....	9
3.3. Metode Penelitian.....	9
3.4. Prosedur Penelitian.....	11
3.4.1. Tahap Persiapan	11
3.4.2. Penyediaan Ternak Ayam	11
3.4.3. Pencampuran Bahan Pakan	11
3.4.4. Pemeliharaan dan Pemberian Pakan	12
3.4.5. Pengambilan Sampel.....	12
3.5. Variabel Penelitian	12
3.6. Analisis Data	13
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	14
4.1. Pengaruh Perlakuan Terhadap Berat Hidup Ayam Kampung Betina Fase Pullet (13-18 Minggu)	14

4.2. Pengaruh Perlakuan Terhadap Berat Non Karkas Ayam Kampung Betina Fase Pullet (13-18 Minggu)	15
4.3. Pengaruh Perlakuan Terhadap Berat Darah Ayam Kampung Betina Fase Pullet (13-18 Minggu).....	17
4.4. Pengaruh Perlakuan Terhadap Berat Bulu Ayam Kampung Betina Fase Pullet (13-18 Minggu).....	19
4.5. Pengaruh Perlakuan Terhadap Berat Kepala dan Leher Ayam Kampung Betina Fase Pullet (13-18 Minggu)	20
4.6. Pengaruh Perlakuan Terhadap Berat Kaki Ayam Kampung Betina Fase Pullet (13-18 Minggu).....	22
BAB V PENUTUP	23
5.1. Kesimpulan.....	23
5.2. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN.....	27
RIWAYAT HIDUP.....	33

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Komposisi pakan ayam Kampung	10
2. Rata-rata berat hidup ayam Kampung betina fase pullet (g/ekor)	14
3. Rata-rata berat non karkas ayam Kampung betina fase pullet (g/ekor)	15
4. Rata-rata berat darah ayam Kampung betina fase pullet (g/ekor).....	17
5. Rata-rata berat bulu ayam Kampung betina fase pullet (g/ekor)	19
6. Rata-rata berat kepala dan leher ayam Kampung betina fase pullet (g/ekor) ...	20
7. Rata-rata berat kaki ayam Kampung betina fase pullet (g/ekor).....	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Ayam Kampung betina	4
2. Struktur umum asam amino	6
3. Struktur asam amino valine	6
4. Persentase berat darah, bulu, kepala dan leher dan berat kaki ayam Kampung betina fase pullet.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Deskriptif data penelitian	27
2. Analisis variansi data penelitian.....	29
3. Uji jarak berganda Duncan.....	30
4. Foto-foto penelitian.....	32
5. Riwayat hidup	33